

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha memaparkan realitas yang ada tanpa memerlukan data yang berupa angka-angka (kuantitatif) dan berusaha menggambarkan suatu keadaan beserta segala aspeknya dalam rangka pemberian informasi sejelas-jelasnya kepada peneliti.⁶⁵ Jadi pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dan teori yang menyelidiki suatu fenomena dan masalah penelitian.

Adapun dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki dan memahami fenomena serta masalah mengenai peran orang tua sebagai *Smart Parenting* dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak pada era *New Normal* di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini akan dirancang dengan menggunakan studi multisitus. Rancangan studi multi-situs adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs, tempat dan subjek penelitian. Subjek-subjek penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 66

yang sama. Sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen, studi multi-situs merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif yang memang dapat digunakan terutama untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian yang serupa, sehingga dapat dihasilkan teori yang dapat ditrasfer ke situasi yang lebih luas dan lebih umum cakupannya.⁶⁶

Pada dasarnya studi multisitus mempunyai prinsip sama dengan studi kasus tunggal dan multi-kasus, perbedaannya terletak pada pendekatan. Studi multi-kasus dalam mengamati suatu kasus berangkat dari kasus tunggal ke kasus-kasus berikutnya, sehingga kasus yang diteliti memiliki dua atau lebih. Penelitian dengan multi-situs menggunakan logika yang berlainan dengan pendekatan studi multi-kasus, karena arahnya lebih banyak untuk mengembangkan teori kecenderungan memiliki banyak situs daripada dua atau tiga.⁶⁷

Rancangan studi multisitus merupakan penelitian yang dilakukan pada dua atau lebih tempat yang berbeda namun subjeknya masih memiliki karakteristik yang sama. Dengan demikian penelitian ini yang dilakukan di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung sangat sesuai dengan diterapkannya studi multisitus. Adapun peneliti menggunakan studi multisitus dalam mengkaji Bagaimana peran orang tua sebagai *Responding*, sebagai *Monitoring*, dan sebagai *Modeling* dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak pada era *New Normal* di

⁶⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, 64.

⁶⁷ *Ibid.*, 64.

MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti mutlak diperhatikan dalam penelitian ini karena penelitian merupakan alat pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpulan data.⁶⁸ Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Peneliti selaku instrumen utama masuk ke lokasi penelitian agar berhubungan langsung dengan informan guna untuk mengumpulkan data, dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di lokasi penelitian. Peneliti berusaha melakukan interaksi dengan informan, peneliti secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.⁶⁹ Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data peran orang tua sebagai *Smart Parenting* dalam

⁶⁸ Margono, *Metode Penelitian Tindakan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 38

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 305-306

meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak pada Era *New Normal* di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini ada di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Tulungagung⁷⁰ dan MIN 5 Tulungagung⁷¹.

Peneliti mengambil sasaran lembaga tersebut karena beberapa alasan diantaranya adalah:

1. Pembelajaran akidah akhlak di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung dilakukan secara *Daring* atau di rumah.
2. Mayoritas siswa MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung melakukan pembelajaran agama non formal/luar sekolah seperti Madrasah Diniyah dan TPQ sehingga minat belajar anak-anak terhadap Akidah akhlak cukup bagus.
3. Secara khusus belum terdapat penelitian tentang peran orang tua sebagai *Responding*, sebagai *Monitoring*, dan sebagai *Modeling* dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak pada era *New Normal* di

⁷⁰ MIN 3 Tulungagung beralamat di Desa Jati, Pandansari, Ngunut, Tulungagung.

⁷¹ MIN 5 Tulungagung beralamat di Pundensari, Rejotangan, Tulungagung.

MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁷² Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah data dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.

Penentuan sumber data berdasarkan teknik penentuan sampel *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgement*) tertentu.⁷³

Adapun sumber data diklasifikasi ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Orang, yakni sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber data penelitian ini berupa unsur manusia dan non manusia. Unsur manusia meliputi guru, orang tua, dan siswa kelas atas (kelas IV dan V) di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung. Pemilihan kelas IV dan V sebagai sampel penelitian ini karena kelas tersebut merupakan kelas atas pada jenjang madrasah ibtidaiyah sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.
2. Tempat, sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam

⁷² Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Pengembangan (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2011), 125.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 122

dan bergerak. Lokasi penelitian ini adalah rumah dan sekolah. Dalam penelitian ini sekolah yang menjadi sumber data ialah MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung. Adapun peneliti mengambil sampel penelitian pada lembaga MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung. Pengambilan sampel pada lembaga tersebut dikarenakan beberapa alasan sebagaimana tercantum pada sub bab lokasi penelitian.

3. Dokumen, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.⁷⁴ Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dari dokumentasi yang dimiliki oleh MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dengan informan guna memperoleh data atau informasi tertentu.⁷⁵ Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu wawancara terstruktur, hal ini dikarenakan informan yang menjadi sumber data orang-orang yang mempunyai kesibukan tertentu. Peneliti akan mendatangi satu per satu informan yang menjadi sumber data di atas untuk peneliti tanya tentang

⁷⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 186

⁷⁵ Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 157

peran orang tua sebagai *Smart Parenting* pada pembelajaran akidah akhlak dalam jaringan (daring) untuk meningkatkan minat belajar siswa di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Ada 2 jenis observasi yaitu observasi partisipatif (*participatory observation*) dan observasi non partisipatif (*nonparticipatory observation*).⁷⁶ Adapun observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti tidak hanya melihat-lihat lokasi penelitian saja melainkan peneliti akan ikut aktif dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan peran orang tua sebagai *Smart Parenting* pada pembelajaran akidah akhlak dalam jaringan (daring) untuk meningkatkan minat belajar siswa di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data dari non-manusia ini merupakan data yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Ada dua macam dokumen yaitu dokumen pribadi (catatan pribadi, autobiografi, *diary*) dan dokumen resmi (memo, instruksi, aturan

⁷⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 220

kelembagaan, majalah, buletin).⁷⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷⁸

1. Analisis Data Kasus Tunggal

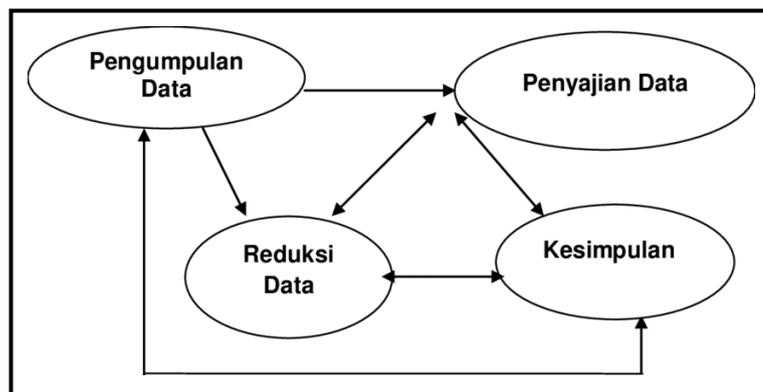
Analisis data kasus individu dilakukan pada masing-masing objek yaitu MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung. Dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna (*meaning*). Karena itu analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini seperti yang dikutip Miles & Huberman melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays*) dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*). Model kerja analisis tersebut dapat dilihat pada dua gambar di bawah ini.⁷⁹

216 ⁷⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 88

⁷⁹ *Ibid*, 337



Gambar 3.1. Komponen Analisis Data

Komponen alur tersebut dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.⁸⁰

Dengan demikian data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui guru dan orang tua MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung tentang analisis data melalui reduksi data, setelah dicatat dalam “Ringkasan Data”, maka sesegera mungkin dilakukan analisis data melalui reduksi data.

b. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya adalah mendisplay data setelah data

⁸⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, 86

direduksi. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

Penyajian dalam penelitian ini adalah memaparkan data tentang peran orang tua sebagai *Smart Parenting* dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak pada era *New Normal* di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung yang diperoleh dari pengumpulan data dan analisis melalui reduksi data.

c. Verifikasi/ penarikan kesimpulan

Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.⁸¹ Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru.

Peneliti menyusun kesimpulan dari analisis data dan pemaparan data pada bagian ini. Kesimpulan data peran orang tua sebagai *Smart Parenting* dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak pada era *New Normal* di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang

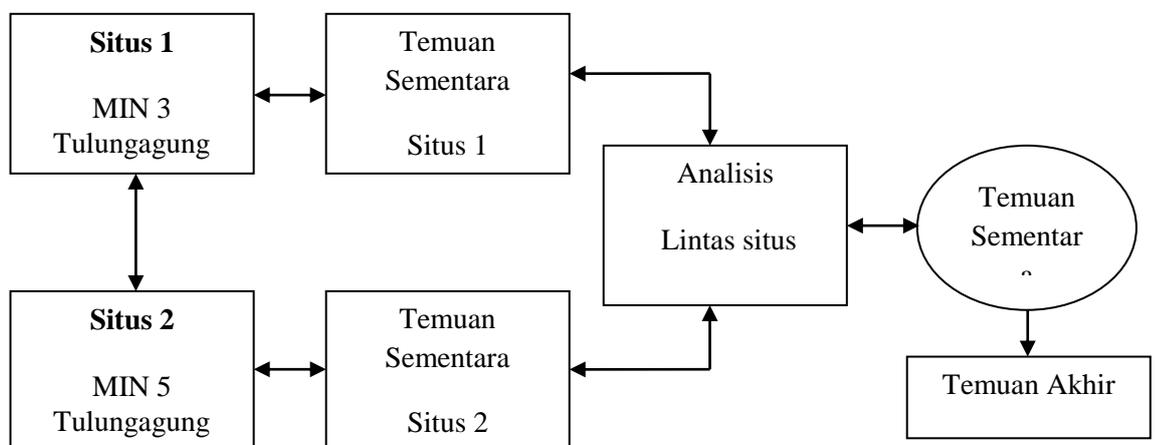
⁸¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: Alfabeta, 2005), 89

mendukung pada tahap pengumpulan data.

2. Analisis data lintas situs

Analisis data lintas situs dimaksudkan sebagai proses membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan kasus antar situs. Pada awalnya temuan yang diperoleh dari MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substansif I dan substansif II.

Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan kasus pertama dan kemudian dilanjutkan kasus kedua; b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua kasus penelitian; c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua kasus penelitian. Kegiatan analisis data lintas situs dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.2. Kegiatan Analisis Data Lintas situs

Masing-masing temuan penelitian tersebut dianalisis untuk dicari persamaan dan perbedaannya setelah menganalisis data dari lokasi penelitian yaitu di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung, kemudian dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian dari kedua lokasi penelitian tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terkait pemerolehan data empirik dari lokasi penelitian, peneliti menerapkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teori Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Zainal Arifin, yaitu dengan menggunakan empat kriteria, diantaranya: (a) Kredibilitas (*credibility*), (b) Keteralihan (*transferability*), (c) Keterikatan (*dependability*), dan (d) Kepastian (*confirmability*).⁸²

Peneliti menggunakan kriteria kredibilitas (*credibility*) diantara empat kriteria di atas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian yaitu dengan:

1. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Observasi yang kontinu, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian.
3. Triangulasi, yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁸² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan,*, 168

pembandingan terhadap data tersebut. Menurut Zainal Arifin yang dikutip dari Norman K. Denkin dalam Mudjia Raharjo, triangulasi meliputi empat hal yaitu:⁸³

- a. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, seperti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
- b. Triangulasi antar peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan data dan analisis data.
- c. Triangulasi data, triangulasi yang mengarahkan peneliti dalam mengambil data harus menggunakan beragam data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa data yang berbeda.
- d. Triangulasi sumber, adalah dengan menggali kebenaran informan tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi ini digunakan untuk menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan sumber data wawancara dan hasil observasi dengan lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- e. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas.⁸⁴

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁸³ *Ibid*, 165.

⁸⁴ *Ibid*, 165.

triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Melalui triangulasi sumber, peneliti menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi dengan data wawancara. Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, karena dapat dibandingkan data yang satu dengan data yang diperoleh lainnya. Peneliti tidak hanya mewawancarai guru dan orang tua saja, tetapi juga mewawancarai anak/murid, untuk kemudian dapat dibandingkan hasil jawaban dan mengecek kembali hasil wawancara yang dipaparkan oleh guru dan orang tua.

Peneliti menggunakan triangulasi metode untuk menggali informasi mengenai peran orang tua sebagai *Smart Parenting* dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak pada era *New Normal* di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung dengan teknik wawancara, kemudian peneliti telah mengecek kebenarannya dengan teknik dokumentasi dan teknik observasi. Peneliti juga telah melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber untuk memastikan kebenaran dari data tersebut.

Peneliti juga menggunakan triangulasi teori. Peneliti telah data hasil observasi dengan data hasil wawancara kemudian peneliti membandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Selain itu, peneliti juga telah membandingkan data atau informasi

yang diperoleh, selanjutnya peneliti telah mendeskripsikan, mengkategorikan, memilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Dengan cara ini peneliti telah dapat menarik kesimpulan yang *valid*.

4. *Peer debriefing* (pemeriksaan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
5. *Member check*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkannya pada data, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilalui penulis dalam penelitian ini sebagaimana sesuai dengan model penahapan Moleong, yaitu:⁸⁵

1. Tahap pra-lapangan

Meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka); menentukan focus penelitian; menghubungi lokasi penelitianpeneliti, dalam tahapan in peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi di sana; peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala

⁸⁵Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 190

surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data setelah mendapat izin penelitian. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Setelah terjalin keakraban, maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang peran orang tua sebagai *Smart Parenting* dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak pada era *New Normal* di MIN 3 Tulungagung dan MIN 5 Tulungagung, dengan menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap penulisan laporan

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian. Peneliti juga melakukan konsultasi dengan pembimbing pada tahap penulisan laporan ini. Peneliti memperbaiki hasil konsultasi, pengurusan perlengkapan persyaratan ujian dan ujian tesis.